

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan perkembangan terhadap Rasio Solvabilitas Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Times Interest Earned Ratio pada PT. BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk periode 2016-2020. maka ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Peningkatan kinerja Keuangan yang di hitung menggunakan Rasio Solvabilitas Debt to Asset Ratio, di simpulkan bahwa Debt to Asset Ratio pada Bank Worri Saudara di tahun 2016-2020 dapat di katakan sangatlah baik, karena berada di atas standart perusahaan, pada tahun 2017 DAR mengalami penurunan yang di karenakan kenaikan NPL pada tahun itu yang sangat ditahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan terjadinya kenaikan NPL, ini secara signifikan mempengaruhi Total Nilai Aset sehingga itu berkurang. Meski hasil (DAR) berkurang dari tahun sebelumnya, 2017 tetap bisa dianggap aman karena meski turun tahun itu masih di atas normal
2. Peningkatan kinerja Keuangan yang di hitung menggunakan Rasio Solvabilitas Debt to Equity Ratio, di simpulkan bahwa Debt to Equity Ratio pada Bank Worri Saudara di tahun 2016-2020 sangatlah baik di karenakan nilai DER berada di atas 100%, pada tahun 2019 merupakan tingkat DER tertinggi selama periode 2016-2020 yang berakibat pada perusahaan terbebani akan pengembalian dari kreditur.

3. Peningkatan kinerja Keuangan yang di hitung menggunakan Rasio Solvabilitas Times Interest Earned Ratio, di simpulkan bahwa Times Interest Earned Ratio pada Bank Woori Saudara di tahun 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan, kenaikan yang tinggi yaitu pada tahun 2018, menyebabkan resiko terhadap kredit rendah dan pada tahun 2019 paling menurun yang menyebabkan resiko terhadap kredit sangatlah tinggi.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada Bank BWS Tbk periode 2016-2020. maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi PT. Bank Woori Saudara Tbk. juga harus memperluas sumber daya yang ada, salah satunya dengan menjual penawaran atau menjual obligasi dan mengurangi kewajiban lancar agar organisasi dapat mendanai komitmennya.
2. Bagi investor sebaiknya tidak hanya memperhatikan variabel rasio hutang terhadap ekuitas saja, tetapi juga memperhatikan keadaan rasio-rasio keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu investor dapat mengetahui kondisi fundamental perusahaan dan lebih teliti dalam menentukan letak investasinya.
3. Bagi penelitian kedepannya agar diharapkan dapat melakukan pengembangan dari penelitian ini dan dapat menjadi pelengkap atau dapat melengkapi kekurangan dari penelitian diatas.